

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Adapun penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analisis, yaitu memaparkan secara mendalam dengan apa adanya secara objektif sesuai dengan data yang dikumpulkan. Peneliti tidak perlu melakukan pengolahan melalui perhitungan sistematis sebab data telah memiliki makna apa adanya. Menurut jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (Filed Reseach), yakni untuk memperkuat data secara teoritis untuk memperoleh informasi pada responden yang terkait dengan judul sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>1</sup>

Menurut Sugiyono, Penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan atas filsafat post positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi sebuah obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive ataupun snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>2</sup>

Pertimbangan menggunakan kualitatif, karena bermaksud meneliti secara mendalam, menyajikan data secara akurat, dan menggambarkan kondisi sebenarnya secara jelas. Kemudian jika dilihat dari sifatnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat menggambarkan atau deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan bagaimana strategi pembentukan karakter spiritual melalui bimbingan keagamaan bagi anggota IPNU IPPNU Ranting Karangmalang.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yakni tempata dimana peneliti melakukan serta mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Lokasi penelitian ini yakni di kantor sekretariat IPNU IPPNU Ranting Karangmalang yang berada di Jalan Sudimoro, RT 01 RW 01 Desa Karangmalang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah,

---

<sup>1</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 8.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

kode pos 59333. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan, mulai dari tanggal 05 Juni 2023 sampai 05 Juli 2023. Alasan melakukan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan oleh peneliti.

### C. Subjek Penelitian

Menurut Lofland yang dikutip Lexy Moleong bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya”.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah ketua, pengurus dan beberapa anggota IPNU-IPPNU Desa Karangmalang.

### D. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian yang diperlukan, maka penulis menggali melalui sumber-sumber yang bersangkutan, yaitu:

1. Informan yaitu seseorang yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang ingin diteliti yaitu ketua, pengurus dan anggota IPNU-IPPNU tersebut.
2. Dokumen yaitu data tertulis berupa sejumlah catatan atau dokumen yang dapat memberikan gambaran terhadap berbagai aspek yang diteliti.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sering disebut dengan metode penelitian. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>4</sup> Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.<sup>5</sup> Metode observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Cet. XI, 157.

<sup>4</sup> Surhasim Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 136.

<sup>5</sup> Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pres, 2002), 69.

Teknik ini tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.<sup>6</sup>

Konsep kerja peneliti untuk mendapatkan data melalui observasi yaitu dengan mengamati bagaimana strategi pembentukan karakter spriritual terhadap pelajar di organisasi IPNU IPPNU Ranting Karangmalang.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian berlangsung secara lisan diantara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tujuan dari wawancara itu sendiri adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukan untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.<sup>7</sup>

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi dari subjek penelitian ditunjukan kepada ketua IPNU serta IPPNU Ranting Karangmalang dan beberapa pengurus lainnya.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari atau pengumpulan yang bersumber datanya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi, dokumentasi untuk dimaksud ialah berbentuk surat-surat, gambar/foto atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.<sup>8</sup>

Dalam hal ini, peneliti gunakan dokumentasi untuk memperoleh dokumen atau data berupa catatan atau buku lainnya yang mendukung, baik mengenai struktur organisasi, sarana prasarana, serta keadaan lingkungan di organisasi IPNU IPPNU Ranting Karangmalang.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 203.

<sup>7</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 83-86.

<sup>8</sup> Ahmad Tanzah, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 183.

sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>9</sup>

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.<sup>10</sup>

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

#### 1. Triangulasi

Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan cara menginformasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya untuk menambah keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang sudah sah dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.

Selanjutnya dengan mewawancarai sumber atau pihak yang berbeda dengan sumber atau pihak yang pertama. Triangulasi Teknik Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

#### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut

---

<sup>9</sup> Lexyi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Cet. XI, 320.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 270.

maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

### 3. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

### 4. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data ditafsirkan atau diinterpretasikan, kemudian data disajikan secara deskriptif. Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup> Adapun pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif kualitatif dan mengambil kesimpulan dengan cara induktif yaitu dari uraian-uraian yang bersifat khusus, kemudian dibuat kesimpulan yang bersifat umum.

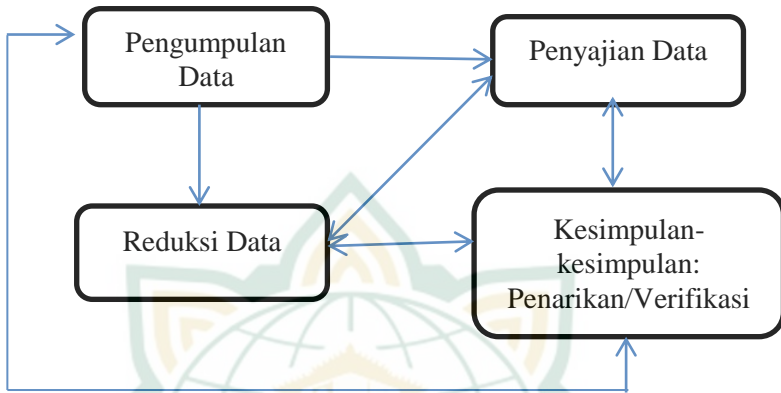
Metode analisis data adalah usaha dalam memberikan interpretasi terhadap data yang masuk kemudian disusun dalam sebuah teori atau kalimat tertentu atau salah satu langkah penting dalam angka memperoleh temuan temuan. Analisa data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengolahan, dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang

---

<sup>11</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : ar-Ruzz Media, 2016), 335.

ada kaitannya dengan penelitian.<sup>12</sup> Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:

**Gambar 3.1. Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif**



Gambar tersebut memperlihatkan sifat interaktif pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu dan tema tertentu.<sup>13</sup>

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan.

Reduksi data antisipasi terjadi sebagaimana diputuskan oleh peneliti (sering tanpa kesadaran penuh) yang mana kerangka konseptual, situs, pertanyaan penelitian, pendekatan pengumpulan data untuk dipilih. Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode berikutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tematera, membuat gugus-gugus, membuat pemisahan-pemisahan, menulis memo-memo). Dan reduksi data/penstransformasian proses terus-menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.

<sup>12</sup> Nana Sudjana, Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000), 89.

<sup>13</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 83.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.<sup>14</sup>

Dari data-data yang peneliti dapatkan dari lapangan, data tersebut akan direduksi dan disederhanakan atau dipilah-pilah mana data yang berguna dan mana yang tidak diperlukan sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan.

## 2. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan proses menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan).

## 3. Konklusi (kesimpulan)

Kesimpulan merupakan hasil pemikiran yang terlintas kembali selama penulis meneliti dengan melakukan tinjauan ulang pada catatan lapangan untuk lebih menguji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu konfigurasi gemini.<sup>15</sup>

Kesimpulan juga diverifikasi sebagaimana peneliti memproses selama proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut mungkin seringkas “pemikiran kedua” yang berlalu dengan cepat lewat fikiran peneliti selama menulis dengan suatu tamasya pendek kembali ke catatan lapangan atau verifikasi tersebut mungkin melalui dan dilakukan secara teliti dengan argumentasi yang panjang tinjauan diantara kolega untuk mengembangkan “konsensus antar subyek”, atau dengan usaha untuk membuat replikasi suatu temuan dalam rangkaian data yang lain. Secara singkat, makna muncul dari data yang telah teruji kepercayaannya, kekuatannya, konfirmabilitasnya yaitu validitasnya. Dengan cara lain kita berhenti dengan cerita-cerita menarik tentang kebenaran yang tidak diketahui dan bermanfaat.

---

<sup>14</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 98.

<sup>15</sup> Lexyi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Cet. XI, 249.